

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.1 Gambaran Umum Sejarah Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir

Kecamatan Pinggir merupakan salah satu kecamatan yang berada wilayah kabupaten Bengkalis. Kecamatan Pinggir memiliki 17 Desa yang terdiri dari Desa Pinggir, Desa Semunai, Desa Tenggau, Desa Balai Pungut, Desa Muara Basung, Desa Kuala Penaso, Desa Beringin, Desa Melibur, Desa Tasik Serai, Desa Tasik Serai Timur, Desa Buluh Apo, Desa Pangkalan Libut, Desa Sungai Meranti, Desa Tasik Serai Barat, Desa Tasik Rebing Serai, Desa Koto Pait Beringin dan 2 Kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Titian Antui dan Kelurahan Balai Raja.

Kelurahan Titian Antui berdiri sejak tahun 2002, seiring pemekaran kecamatan Pinggir. Sebelumnya Titian Antui merupakan sebuah desa yang berdiri sejak tahun 1970 dengan segala administrasinya yang kini merupakan salah satu desa yang beralih menjadi sebuah kelurahan yang berada dikecamatan Pinggir.

Pada umumnya setiap kelurahan memiliki visi dan misi untuk mewujudkan berbagai program kerjanya demikian juga dengan kelurahan Titian Antui. Adapun visi kelurahan Titian Antui adalah “Mewujudkan Kelurahan Titian Antui yang BERIMAN (Bersih, Indah dan Aman). Sedangkan misi dari kelurahan Titian Antui adalah mewujudkan pelayanan yang modern, transparan dan akuntabel, meningkatkan pelaksanaan dan disiplin pegawai, menciptakan aparatur yang profesional ikhlas dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja dan menumbuhkan jiwa kebersamaan, mengusahakan peningkatan prasarana, mewujudkan playanan yang sederhana cepat.

4.2 Keadaan Geografis

Kecamatan Pinggir dengan ibukota Pinggir merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi kabupaten Bengkalis. Terletak di Pulau Sumatera yang terbentang diantara 0 derajat 56'10" Lintang Utara – 1 derajat 28'17" Lintang Utara dan 100 derajat 56'10" Bujur Timur – 101 dearajat 43'26" Bujur timur.

Kecamatan Pinggir memiliki batas-batas, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Mandau dan Bukit Batu
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu

Luas wilayah kecamatan Pinggir sebesar 2.503 km². Wilayah administrasi yang memiliki luas wilayah terbesar dikecamatan Pinggir adalah kelurahan Titian Antui yang Luasnya 378 km² atau 15,10% dari seluruh luas kecamatan Pinggir.

Pada umumnya secara Geografis kelurahan Titian Antui merupakan daerah daratan, karena tidak berbatasan langsung dengan garis pantai. Begitu juga bentuk Topografinya, kelurahan Titian Antui bebetuk datar.

4.3 Kondisi Demografis

Jumlah penduduk kecamatan Pinggir pada tahun 2016 adalah 93.084 jiwa, yang terdiri 48.199 jiwa laki-laki dan 44.885 jiwa perempuan. Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komposisi jumlah perempuan dan laki-laki tersebut, Kecamatan Pinggir memiliki sex ratio sebesar 107. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel IV. 1 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan
Desa Pinggir	18.468	40	461,70
Desa Semunai	9.357	220	42,53
Desa Tenggana	6.976	260	26,83
Desa Balai Pungut	1.961	180	10,89
Desa Muara Basung	9.877	450	21,95
Desa Kuala Pesano	1.491	10	149,10
Desa Beringin	2.883	79	36,43
Desa Melibur	1.132	120	9,43
Desa Serai Wangi	2.451	1	2.451,00
Desa Tasik Serai	12.268	35	350,51
Kelurahan Titian Antui	22.110	250	88,44
Kelurahan Balai Raja	6.728	30	224,27
Desa Tasik Serai Timur	4.272	230	18,57
Desa Buluh Apo	293	181	1,62
Desa Pangkalan Libut	1.018	16	63,63
Desa Sungai Meranti	1.118	157	7,12
Desa Tasik Serai Barat	678	336	2,02
Desa Tasik Tebing Serai	473	320	1,48
Desa Koto Pait Beringin	364	171	2,13

Sumber: UPTD Dinas Catatan Sipil Kependudukan dan Transmigrasi Kecamatan Pinggir 2016

Berdasarkan tabel IV.1 diatas bahwa desa yang memiliki jumlah penduduk paling banyak di Kecamatan Pinggir adalah Kelurahan Titian Antui dengan jumlah penduduk 22.110 jiwa, dengan jumlah 88,44 kepadatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk. Dan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat pada Desa Buluh Apo dengan jumlah 1,62 kepadatan penduduk.

4.4 Keadaan Sosial

4.4.1 Pendidikan

Pendidikan pada tahun 2016 di Kecamatan Pinggir terdapat sebanyak 37 Taman Kanak-Kanak, 43 Sekolah Dasa (SD), 19 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 9 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 3 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Jumlah murid Taman Kanak-Kanak di kecamatan Pinggir pada tahun 2016 ada sebanyak 1.265 orang dengan tega pengajar 154 orang. Murid Sekolah Dasar (SD) ada 14.070 orang dengan tenaga pengajar 769 orang. Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4.830 orang dengan tenaga pengajar 332 orang. Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) 2.285 orang dengan jumlah 195 tenaga pengajar. Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berjumlah 661 orang dengan 77 orang tenaga pengajar.

Untuk Madrasah, kecamatan Pinggir memiliki 5 Madrasah Ibtidaiyah, 9 Madrasah Tsanawiyah dan 3 Madrasah Aliyah. Dikecamatan Pinggir juga terdapat satu Sekolah Luar Biasa (SLB), yaitu ada di Kelurahan Balai Raja dengan jumlah murid 17 orang dengan jumlah guru 5 orang.

Untuk gambaran pendidikan dikelurahan Titian Antui dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.2 Jumlah Sekolah dan Murid di Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir

Jenis Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
TK	8	483 Siswa	49 Guru
SD	6	2.737 Siswa	142 Guru
SLTP	4	1.542 Siswa	93 Guru
SMU	2	1.027 Siswa	76 Guru
SMK	-	-	-
MADRASAH	1	30 Siswa	30 Guru
SLB	-	-	-
Jumlah	21	5819 Siswa	390 Guru

Sumber: UPTD Dinas Catatan Sipil Kependudukan dan Transmigrasi Kecamatan Pinggir 2016

4.4.2 Kesehatan

Berdasarkan data dari UPTD Kesehatan Kecamatan Pinggir pada tahun 2015 terdapat 1 Puskesmas, 5 Puskesmas Pembantu (pustu), 8 Prakter Dokter, 55 Prakter Bidan, dan 3 Poliklinik.

Banyaknya tenaga medis di Kecamatan Pinggir pada tahun 2016 yaitu sebanyak 17 orang dokter umum, 5 orang dokter gigi dan 79 orang bidan. Klinik Keluarga Berencana yang tercatat di Kecamatan Pinggir ada 3 klinik, dengan jumlah peserta aktifnya ada 11.675 peserta baru ada 3.816 peserta.

Untuk data fasilitas kesehatan di Kelurahan Titian Antui dapat dilihat dari tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Kelurahan Titian Antui

Puskesmas		Poliklinik	Prakter Dokter	Prakter Bidan	Klinik KB
Keliling	Pembantu				
-	1	2	4	9	32

Sumber: UPTD Dinas Catatan Sipil Kependudukan dan Transmigrasi Kecamatan Pinggir 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk Kelurahan Titian Antui terdapat 1 Puskesmas Pembantu (pustu), 4 praktek dokter, 9 praktek bidan, 2 poliklinik dengan 13 dokter umum, 4 dokter gigi, 32 bidan dan 1 KB yang terdiri dari 2.476 anggota aktif dan 482 orang anggota baru.

4.4.3 Agama

IV.4 Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Pinggir

Nama Desa/Kelurahan	Mesjid	Musholla	Gereja	Klenteng	Pura
Desa Pinggir	4	5	6	-	-
Desa Semunai	2	6	10	-	-
Desa Tenggana	9	7	10	-	-
Desa Balai Pungut	3	1	-	-	-
Desa Muara Basung	8	5	3	-	-
Desa Kuala Pesano	2	2	1	-	-
Desa Beringin	3	7	2	-	-
Desa Melibur	3	5	-	-	-
Desa Serai Wangi	3	8	-	-	-
Desa Tasik Serai	5	7	10	-	-
Kelurahan Titian Antui	8	8	29	-	-
Kelurahan Balai Raja	3	9	4	-	-
Desa Tasik Serai Timur	5	6	2	-	-
Desa Buluh Apo	6	4	2	-	-
Desa Pangkalan Libut	4	5	9	-	-
Desa Sungai Meranti	4	11	3	-	-
Desa Tasik Serai Barat	14	7	9	-	-
Desa Tasik Tebing Serai	3	3	5	-	-
Desa Koto Pait Beringin	-	5	3	-	-
Jumlah	89	111	108	-	-

Sumber: UPTD Dinas Catatan Sipil Kependudukan dan Transmigrasi Kecamatan Pinggir 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2016 terdapat sebanyak 108 mesjid, 111 langgar/musholla, 108 gereja protestan/katolik. Sedangkan wihara/klenteng dan pura tidak terdapat di kecamatan Pinggir.

Sedangkan untuk kelurahan Titian Antui terdapat 8 mesjid, 8 mushollah, 29 gereja dan tidak ada bangunan klenteng dan pura. Sehingga penduduk di kelurahan Titian Antui mayoritas memeluk agama Islam dan Kristen.

4.5 Potensi Kecamatan Pinggir

4.5.1 Dibidang Pertanian

Berdasarkan data dari UPTD Pertanian dan perternakan kecamatan Pinggir, luas panen tanaman padi ladang tahun 2016 seluas 33,7 ha, jagung 4,1 ha, ketela rambat 2,5 ha, ketela pohon, 11 ha, kacang tanah 2,8 ha talas 1,7 ha, dan kacang hijau 1 ha.

4.5.2 Perternakan

Populasi ternak besar dan sedang yang ada di Kecamatan Pinggir berdasarkan data dari UPTD Pertanian dan Perternakan kecamatan Pinggir terdapat sebanyak 823 ekor sapi, 145 ekor kerbau, 1.088 ekor kambing dan 86 ekor babi. Sedangkan untuk jenis ternak unggas, terdapat 15 ekor ayam ras petelur, 4.158 ekor ayam ras pedaging, 8.468 ekor ayam kampung dan 735 ekor itik.

4.5.3 Perkebunan

Berdasarkan data dari UPTD Kelurahan dan Perkebunan Kecamatan Pinggir, pada tahun 2016 luas area tanaman perkebunan terluas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan pinggir ada pada kelapa sawit dengan luas 62.301 ha, diikuti oleh karet dengan luas 2.193 ha,. Sejalan dengan luasnya, produksi kelapa sawit pada tahun 2015 mencapai 9.324,02 ton dan produksi karet mencapai 338 ton

4.5.4 Peikanan

Tahun 2015 tercatat luas kolam di kecamatan Pinggir adalah 24,78 ha. Jumlah rumah tangga perikanan atau rumah tangga yang mengusahakan perikanan dikecamatan Pinggir ada seanyak 319 rumah tanggaperikananperairan dan 595 rumah tangga budi daya kolam. Untuk produksinya, kecamatan Pinggir menghasilkan 123,53 ton ikan tawar.

4.6 Mata Pencarian Penduduk

Mata pencaharian penduduk kecamatan Pinngir berdasarkan data dari Kepala Desa/Kelurahan Kecamatan Pinggir pada umumnya berdagang dan berkebun sawit dan karet. Tercatat 1.140 toko/klontong, 14 bangunan pasar permanen, 3 rumah makan, 254 kedai/warung makanan dan minuman, dan selebihnya bekerja pada perekebunan sawit dan karet. Sedangkan untuk Bank, ada 5 Bank umum di Kecamatan Pinggir.Selain itu penduduk Kecamatan Pinggir ada juga yang bermata pencaharian sebagai pegawai perusahaan, PNS, dan Wiraswasta serta buruh.

Sedangkan penduduk Kelurahan Titian Antui memiliki mata pencaharian sebagai petani, pekebun sawit dan karet, dan selain itu penduduk kelurahan Titian Antui juga ada yang bermata pencaharian sebagai pegawai PNS, buruh, PNS dan wiraswasta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

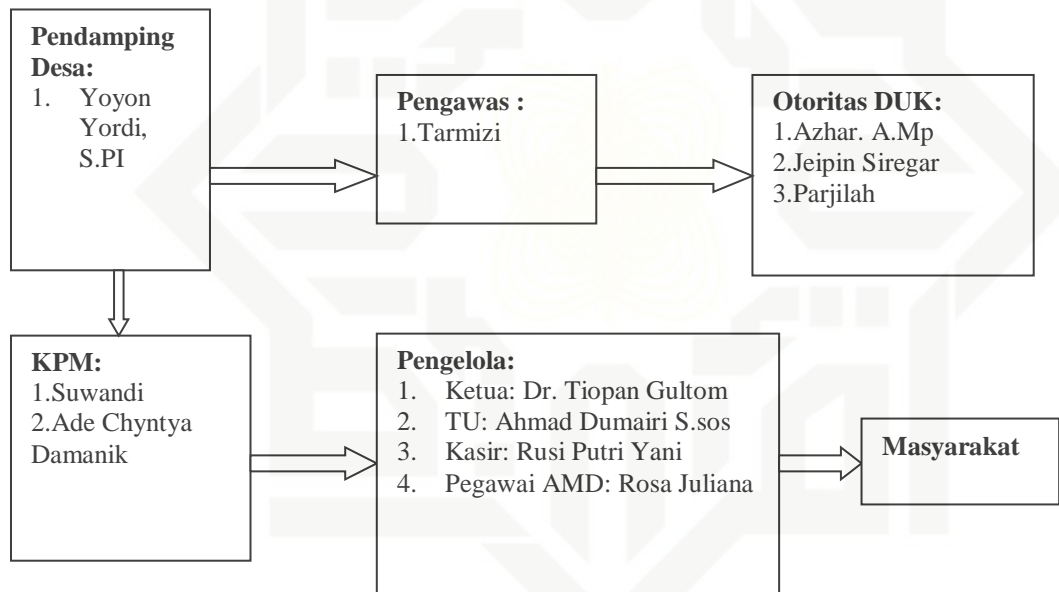
4.7 Gambaran Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP)

Kelurahan Titian Antui

A. Struktur Kepengurusan Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Kelurahan Titian Antui

Adapun struktur kepengurusan dari Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Kelurahan Titian Antui adalah sebagai berikut

Gambar IV.1: Struktur Kelembagaan Usaha Ekonomi Kelurahan SimpanPinjam (UEK-SP) Berkah Mandiri Kelurahan Titian Antui



Sumber : Kantor UEK-SP Berkah Mandiri Lurah Titian Antui Kecamatan Pinggir 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Teknis Pemberdayaan Masyarakat Desa (PPD)

1. Kepala Desa/Lurah

Kepala Desa/Lurah bertanggungjawab atas kegiatan PPD dan pelestarian program PPD. Kepala Desa/Lurah bertugas dan berkewajiban:

- a. Menyelenggarakan Musyawarah Desa/Kelurahan dalam rangka pelaksanaan PPD dan menyebarluaskan kepada seluruh masyarakat Desa/Kelurahan.
- b. Mengesahkan daftar calon pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan.
- c. Menandatangani dokumen Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman (SP3).
- d. Membantu realisasi penyaluran dan pengembalian dana pinjaman Dana Usaha Desa/Kelurahan.
- e. Bersama-sama dengan Ketua LPM/LKMD/K. Wakil Masyarakat perempuan yang dipilih melalui musyawarah desa/kelurahan, membuka rekening Dana Usaha Desa/Kelurahan pada Bank yang telah ditetapkan.
- f. Bersama-sama dengan Anggota Pemegang Otoritas Rekening Dana Usaha Desa/Kelurahan lainnya, melakukan pemindahbukuan (over booking) dana sesuai dengan pengajuan UEK-SP yang tertuang pada dokumen SP3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- g. Mendorong dan mengupayakan penyelesaian permasalahan yang terjadi di desa/kelurahan bersangkutan.
- h. Membuat laporan bulanan kepada Camat tentang perkembangan pelaksanaan PPD di desa/kelurahan bersangkutan.

2. Pengawas Umum

Petugas pengawas umum bertugas dan berkewajiban :

- a. Bersama pendamping Desa atau pemerintah Desa/Kelurahan memberi informasi tentang kegiatan PPD kepada masyarakat desa/kelurahan.
- b. Melakukan pengwasan umum terhadap pelaksanaan kegiatan PPD, evaluasi sasaran program serta pemanfaatannya.
- c. Memastikan penyaluran Dana Usaha Desa/Kelurahan telah memenuhi syarat dan ketentuan program yang berlaku.
- d. Memantau realisasi penyaluran dan pengembalian pinjaman Dana Usaha Desa/Kelurahan.
- e. Mendorong masyarakat pemanfaat/peminjam bertanggungjawab dalam mengelola Dana Usaha Desa/Kelurahan, sehingga pengembaliannya tepat waktu dan pergulirannya berjalan baik.
- f. Bersama Kepala Desa/Lurah dan pelaku PPD lainnya menyampaikan hasil musyawarah desa/kelurahan, khususnya kegiatan bidang sektoral kepada kecamatan dan kabupaten/kota.
- g. Mengikuti pelaksanaan kegiatan PPD pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian/perguliran, khususnya dalam pertemuan-pertemuan Desa/Kelurahan.
- h. Menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman (SP3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. LPM/LKMD/K

Lembaga Permusyawaratan Masyarakat (LPM)/ Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- a. Bersama Pendamping Desa/Kelurahan dengan melibatkan berbagai unsur/kelompok masyarakat yang ada, memberikan informasi tentang kegiatan Dana Usaha Desa/Kelurahan.
- b. Membantu Kades/Lurah melaksanakan pertemuan bersama Pendamping Desa yang ada untuk memberikan informasi tentang Dana Usaha Desa/Kelurahan.
- c. Bersama Pendamping desa/lurah dan Pengelola UED/K-SP mengumpulkan dan membahas inspirasi masyarakat atau kelompok masyarakat serta merumuskan menjadi draf usulan.
- d. Dibantu Pendamping Desa/Lurah menyiapkan usulan, termasuk rencana biaya untuk diajukan ke MUSREMBANG kecamatan dan MUSREMBANG kabupaten/kota. LPM/LKMD/K harus menyimpan satu salinan asli (copy) dari setiap usulan yang diajukan ke MUSREMBANG desa/lurah.
- e. Bersama kelompok masyarakat serta Pembimbing Desa/Lurah mengatur persiapan pelaksanaan kegiatan.
- f. Ketua LPM/LKMD/K menandatangani spicement pada rekening Bersama pendamping desa/kelurahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendamping Desa/Kelurahan

Dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan program, direkrut tenaga pendamping yang disebut dengan Fasilitator Program untuk membantu peningkatan kemampuan kelembagaan, perencanaan pembangunan wilayah serta pembantuan keahlian khusus yang disebut dengan Pendamping Desa/Kelurahan. Dengan tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- a. Melapor dan melakukan koordinasi dengan Tim Koordinasi Kabupaten/Kota, Camat dan Aparat Desa/Kelurahan.
- b. Melakukan sosialisai PPD kepada Aparat Desa/Kelurahan, tokoh masyarakat dan masyarakat.
- c. Melakukan identifikasi karakteristik (sumber daya manusia, kelembagaan dan ekonomi) Desa/Kelurahan.
- d. Mengumpulkan, memverifikasi, validitasi seluruh data penduduk miskin dari berbagai sumber yang ada kemudian dikoordinasi dengan Aparat Desa/Kelurahan selanjutnya dilaporkan kepada Koordinator Daerah.
- e. Memfasilitasi forum masyawarah desa/kelurahan dan forum pertemuan kelompok/RT/RW/dusun.
- f. Melakukan kajian terhadap potensi desa/kelurahan.
- g. Memberikan bantuan teknis yang dibutuhkan dalam pelaksanaan DanaUsaha Desa/Kelurahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- h. Memeriksa dan memberi masukan terhadap kualitas teknis dan kelayakan ekonomi usulan kegiatan serta proses verifikasi.
- i. Membantu menyiapkan dan menyempurna dokumen kegiatan DanaUsaha Desa/Kelurahan.
- j. Memfasilitasi penyelesaian masalah-masalah yang terjadi didesa/kelurahan kepada Koordinator Desa/Kelurahan.
- k. Melakukan pemberdayaan secara khusus terhadap masyarakat miskin sehingga layak untuk diberikan pinjaman.
- l. Melakukan prosedur Dana Usaha Desa/Kelurahan dengan baik dan benar.
- m. Melakukan verifikasi terhadap pinjaman dan peminjam bahwa yang bersangkutan benar meminjam dan memanfaatkan dan UED/K-SP.

5. Pemegang Otoritas

Secara umum tugas dan tanggungjawab Pemegang Otoritas adalah:

- a. Membuka rekening DanaUsaha Desa/Kelurahan.
- b. Menandatangani dokumen SPB dan dokumen yang dikeluarkan oleh BRI.
- c. Menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman (SP3).
- d. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan UEKD/K-SP
- e. Menghadiri rapat internal PPD di desa/kelurahan.
- f. Memfasilitasi dalam bentuk penanganan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pengelola UED/K-SP

Secara umum tugas dan tanggungjawab Pengelola UED/K-SP adalah :

- a. Mensosialisasikan kegiatan DanaUsaha Desa/Kelurahan kepada masyarakat desa/kelurahan dan mengumpulkan aspirasi masyarakat desa/kelurahan.
- b. Mempersiapkan individu-individu rumah tangga/kelompok usaha penerima DanaUsaha Desa/Kelurahan.
- c. Mempersiapkan individu-individu rumah tangga/kelompok usaha penerima DanaUsaha Desa/Kelurahan sehingga mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan dokumen serta menyalurkan DanaUsaha Desa/Kelurahan.untuk kegiatan sesuai dengan rencana penggunaan kepada penerima ddana desa/kelurahan.
- d. Mengelola DanaUsaha Desa/Kelurahan serta dana simpan pinjam desa/kelurahan.
- e. Mengatur dan memastikan perguliran dana sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.
- f. Menyusun RKTL tahunan dan bulanan yang difasilitasi oleh Pendamping Desa
- g. Pengelola UED/K-SP melakukan pemberdayan terhadap masyarakat miskin dan selanjutnya diberikan pinjaman.
- h. Melakukan verifikasi terhadap usulan proposal masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ketua UED/K-SP

Ketua UED/K-SP mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- a. Memimpin organisasi UED/K-SP
- b. Memberikan pinjaman yang diajukan calon pemanfaat kepada UED/K-SP berdasarkan hasil keputusan Musyawarah Desa/Kelurahan II/Perguliran yang memenuhi syarat-syarat kelayakan usulan.
- c. Melakukan pengendalian dan pembinaan dan pinjaman serta pengembalian pinjaman dana UED/K-SP.
- d. Mengawasi perputaran dan UED/K-SP.
- e. Mengangkat tenaga administrasi bila dibutuhkan sesuai dengan kemampuan keuangan UED/K-SP.
- f. Melaporkan posisi keuangan dengan membuat laporan rutin bulanan bersama kasir tepat waktu diserahkan kepada Kepala Desa/Lurah serta Pendamping Desa.
- g. Melakukan koordinasi dengan Aparat Desa/Kelurahan, Pengawas, Lembaga Kemasyarakatan, Pendamping Desa, Koordinator Desa, Kader Pembanguna Masyarakat (KPM) serta pada pihak-pihak lainnya dalam rangka menyampaikan laporan perkembangan dan permasalahan pelaksanaan Dana Usaha Desa/Kelurahan.
- h. Membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait dalam rangka pembanguna lembaga UED/K-SP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Melaksanakan musyawarah pertanggungjawaban dana Usaha Desa/Kelurahan kepada masyarakat.
- j. Melakukan prinsip transparansi dalam mengelola kegiatan Dana Usaha Desa/Kelurahan kepada masyarakat.
- k. Menandatangani specimen rekening UED/K-SP dan rekening simpan pinjam pada Bank yang ditunjuk.
- l. Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfat Dana Usaha Desa/Kelurahan difasilitasi oleh Pendamping Desa.
- m. Bertanggungjawab terhadap Pengelola dan UED/K-SP sesuai aturan Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis serta aturan yang berlaku.
- n. Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan dan didampingi oleh Pendamping Desa.

8. Kasir UED/K-SP

Kasir UED/K-SP memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- a. Menerima, menyimpan dan membayar uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
- b. Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan UED/K-SP.
- c. Melaporkan posisi keuangan kepada Ketua UED/K-SP serta periodik tepat waktu dan waktu-waktu yang ditentukan.
- d. Menandatangani specimen rekening UED/K-SP dan rekening simpan pinjam pada Bank yang ditunjuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melakukan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok-kelompok pemanfaat Dana Usah Desa/Kelurahan dan difasilitasi oleh Pendamping Desa.
- f. Bertanggungjawab terhadap pengelolaan uang yang ada dikas dan dana yang tersedia di Bank.
- g. Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan dan didampingi oleh Pendamping Desa/Lurah.

9. Tata Usaha UED/K-SP

Tata Usaha UED/K-SP ,memiliki tugas dan tanggungjawab seperti berikut:

- a. Berfungsi sebagai sekretaris.
- b. Membantu bidang keuangan.
- c. Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat.Dana Usaha Desa/Kelurahan dan didampingi oleh Pendamping Desa.
- d. Membantu dibidang administrasi umum UED/K-SP.
- e. Menginformasi laporan keuangan dan perkembangan pinjaman Dana Usaha Desa/Kelurahan pada papan informasi secara rutin dan mutakhir.
- f. Menyusun laporan perkembangan keuangan bulanan dan permasalahan tepat waktu serta disampaikan kepada Ketua UED/K-SP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Melakukan pengarsioan dokumen seluruh data administrasi dan data yang berkaitan dengan keuangan kegiatan Dana Usaha Desa/Kelurahan.
- h. Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan difasilitasi oleh Pendamping Desa.
- i. Bertanggungjawab terhadap administrasi kegiatan keuangan UED/K-SP serta administrasi lainnya.

10. Staf Analisis Kredit

Staf Analisis Kredit mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- a. Melakukan pemeriksaan administrasi dan kelengkapan dokumen proposal dari pemanfaat dalam mengajukan pinjaman UED/K-SP.
- b. Melakukan penilaian kelayakan usulan dengan melakukan kunjungan lapangan meliputi:
 - 1) Cek fisik kelayakan usaha (tempat usaha).
 - 2) Cek fisik kelayakan anggunan.
 - 3) Mencari informasi kepada masyarakat tentang calon peminjam(karakter calon peminjam).
 - 4) Mencari informasi kepada masyarakat tentang pinjaman dengan pihak ketiga lainnya yang bersangkutan.
- c. Mengisi formulir verifikasi usulan saat kunjungan lapangan.
- d. Membuat rekomendasi awal hasil kunjungan lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melakukan umpan balik pada calon peminjam.
- f. Melakukan rekomendasi akhir untuk dibahas dalam musyawarah khusus terdiri dari Otoritas DUD/K, Kader Pembangunan Masyarakat (KPM), Pengawas Umum, Pengelola UED/K-SP dan Pendamping Desa.

11. Kader Pembangunan Masyarakat (KPM)

Kader Pembangunan Masyarakat (KPM) memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- a. Mensosialisasikan program Dana Usaha Desa/Kelurahan kepada semua masyarakat desa/kelurahan khususnya dalam tahap penyiapan masyarakat.
- b. Membantu Pendamping Desa dan pelaku lainnya di desa/kelurahan melakukan identifikasi potensi desa/kelurahan dan menggali gagasan serta tugas lain yang diberi oleh Pendamping Desa.
- c. Bersama Pendamping Desa melakukan fasilitasi terhadap forum Musyawarah Desa/Kelurahan.
- d. Bersama Pendamping Desa mengembangkan kapasitas masyarakat desa/kelurahan dan kelompok kepentingan lainnya dalam perencanaan, organisasi, dan pelaksanaan kegiatan dengan memfasilitasi pembentukan Pengelola UED/K-SP.
- e. Bersama Pendamping Desa dalam menyusun rencana pembangunan desa/kelurahan, program kerja, anggaran dan kontribusi lokal terhadap Dana Usaha Desa/Kelurahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Bersama Pendamping Desa melakukan fasilitas kepada masyarakat dalam mengajukan usulan kegiatan.
- g. Bersama Pendamping Desa membantu pelaksanaan kegiatan verifikasi usulan oleh Staf Analisis Kredit.
- h. Bersama Pendamping Desa membantu Pengelola UED/K-SP dalam mengelola dan perguliran dana kegiatan ekonomi.
- i. Bersama Pendamping Desa membantu memfasilitasi kelompok-kelompok dalam mendiskusikan masalah yang ada di desa/kelurahan dan mendiskusikan gagasan yang diusulkan untuk pemecahan masalah.
- j. Bersama Pendamping Desa membantu menyiapkan gagasan keningkat desa/kelurahan.
- k. Bersama Pendamping Desa memfasilitasi masyarakat dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Dana Usaha Desa/Kelurahan.
- l. Bersama Pendamping Desa memfasilitasi masyarakat untuk pembinaan pasca program, kelestarian dan pengembangan tindak lanjut kegiatan.
- m. Membantu Kepala Desa/Lurah dalam pelaporan kegiatan PPD.
- n. Mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Program atau pihak lainnya.
- o. Membuat laporan kegiatan secara berkala (bulanan) tepat waktu dan disampaikan kepada Pendamping Desa dan tembusannya disampaikan kepada Kepala Desa.